

## ABSTRAKSI

Dalam era globalisasi ini, kebutuhan akan hiburan yang pada awalnya hanya merupakan kebutuhan tambahan telah menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan jaman, masalah yang dihadapi manusia semakin kompleks, di sinilah kebutuhan akan hiburan sangat diperlukan untuk menghilangkan kejenuhan rutinitas sehari-hari.

Menonton film di gedung cinepleks menjadi salah satu alternatif hiburan yang banyak digemari orang, hal ini dikarenakan suasana dan fasilitas yang ditawarkan berbeda jika kita hanya menonton film di rumah.

Melihat perkembangan yang terjadi ini, maka kehadiran ilmu Ergonomi yang mencoba menganalisa perancangan dan pengembangan desain ruang pertunjukan pada gedung cinepleks dengan memperhatikan kemampuan dan keterbatasan manusia sangatlah diperlukan. Hal ini dikarenakan masih banyak pengelola gedung cinepleks yang kurang memperhatikan aspek-aspek tersebut, sehingga kepuasan yang didapatkan penonton kurang maksimal.

Perumusan masalah diperoleh dari hasil kuisisioner dan wawancara dengan penonton mengenai kekurangan-kekurangan yang terdapat pada desain ruang pertunjukan yang ada sekarang ini. Selanjutnya dibuat suatu rancangan desain yang lebih memperhatikan prinsip-prinsip Ergonomi. Langkah berikutnya adalah membandingkan desain awal dengan hasil rancangan dan melakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang dianggap kurang nyaman, sehingga diperoleh suatu rancangan ruang pertunjukan yang lebih memperhatikan prinsip-prinsip Ergonomi.